

## **BAB III**

### **MOTODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif yaitu, suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka yakni sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan mengenai apa yang diketahui. Melalui cara perhitungan statistik yang menggunakan rumus Regresi Linear sederhana. Adapun yang diteliti pada penelitian ini adalah pengaruh minat Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Tahun 2024/2025.

#### **B. Waktu Dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini akan dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

##### **2. Tempat Penelitian**

Adapun tempat/lokasi penelitian ini berada di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman yang beralamat di jalan Rajawali 10 Demangan Baru, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.

## **C. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit untuk penelitian, atau juga unit analisis yang memiliki ciri ataupun karakter tertentu yang dijadikan sebuah objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan). Dengan demikian populasi tidak terbatas pada sekelompok orang, tetapi apa saja yang menjadi perhatian peneliti (Radiyahsyah, 2021:37-38).

Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Tahun 2024/2025 yang berjumlah 318 siswa.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan penentuan dalam sampel ini peneliti mengambil sampel sebanyak 50 siswa, dengan berdasarkan pada pendapat Arikunto (2010:134) yang menyatakan bahwa apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka sampel dapat diambil antara 10% sampai 25% dari populasi. Dengan demikian, untuk populasi sebesar 318 orang, rentang sampel yang dapat diambil adalah 32 hingga 80 orang. Maka peneliti mengambil sampel 50 orang dari 318 populasi dengan alasan, jumlah 50 sampel berada pada posisi tengah dari rentang tersebut, sehingga dianggap cukup representatif/mewakili dari keseluruhan populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Dengan teknik ini, sampel yang terpilih benar-benar mewakili populasi karena tidak dipengaruhi oleh kehendak peneliti. Maka alasan kuat peneliti memilih 50 sampel dari 318 populasi adalah karena jumlah tersebut masih berada dalam batas teoritis (10-25%) menurut Arikunto, sehingga sah secara metodologis, serta dianggap sebagai kompromi terbaik antara representasi populasi dan keterlaksanaan penelitian. Jumlah 50 sampel dinilai memadai untuk dianalisis secara statistik, sekaligus efisien dari sisi waktu, tenaga, dan biaya.

Adapun kriteria untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa memiliki peralatan dalam hal untuk pengisian angket
- b. Diizinkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan
- c. Bersedia menjadi responden penelitian

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Variabel 1 Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (X)**

###### **a. Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan Data pada Variabel ini adalah menggunakan metode Angket (kuesioner) dan juga berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan hubungan minat belajar Pendidikan Agama Islam

terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Tahun 2024/2025.

#### 1) Metode Observasi

Metode observasi adalah sebagai metode ilmiah, observasi bisa diartikan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Uttoko, 2013:45). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi umum SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Tahun 2024/2025.

#### 2) Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) adalah sejumlah daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai topik dari pembahasan penelitian untuk memperoleh informasi ataupun data dari subyek, baik secara individu maupun kelompok (Radiyansyah, 2021:39). Tujuan penyebaran angket ialah untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, sehingga diperoleh data dari subjek yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen angket, dimana peneliti membuat angket atau kuisisioner dalam bentuk konvensional (cetak). Penelitian ini dilakukan secara offline atau pengamatan secara langsung di lokasi penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data instrumen dari responden (siswa/siswi). Dalam pengisian angket terbagi menjadi dua kategori yaitu, berkaitan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI

dan angket terkait akhlak siswa. Jumlah pernyataan yang digunakan pada setiap kategori sebanyak 25 soal pernyataan.

### 3) Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi ini dibutuhkan sebuah penunjang untuk memperoleh informasi dan data-data pelengkap yang peneliti butuhkan. Adapun data-data tersebut tentang profil sekolah, jumlah siswa, sarana prasarana dan jumlah guru (Noviana, 2021:29).

#### b. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual adalah merupakan salah satu unsur penelitian yang mendeskripsikan yang berkaitan dengan minat belajar terhadap suatu permasalahan yang hendak diteliti.

Minat Belajar adalah suatu kecenderungan seseorang terhadap suatu objek disertai dengan adanya perhatian yang sangat lebih dan juga keaktifan melalui sebuah aktivitas yang secara sengaja dan akhirnya melahirkan sebuah perubahan yang relatif tetap, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan (Radiyah, 2021:18).

#### c. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan serangkaian penjelasan tentang yang diarahkan pada suatu variabel yang bertujuan untuk menetapkan suatu operasi-operasi pada variabel dan juga bertujuan untuk sebagai alat ukur variabel yang telah dikemukakan sebelumnya.

Minat Belajar adalah merupakan gambaran yang diperoleh siswa sebagai akibat dari sebuah proses atau kegiatan yang dialaminya. Maka

Minat Belajar bertujuan untuk memberikan peran yang sangat penting untuk siswa dalam proses belajar agar tidak jenuh dan bosan dengan cara memberikan daya tarik didalam bahan pelajarannya.

d. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel 3. 1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar**

| No | Variabel      | Indikator     | Konsep                                                                   |
|----|---------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Minat Belajar | Perasaan suka | Kesenangan siswa(i) mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)     |
|    |               |               | Respon siswa(i) ketika mengikuti belajar Akidah Akhlak                   |
|    |               | Ketertarikan  | Ketertarikan siswa(i) ketika mempelajari mata pelajaran Akidah Akhlak    |
|    |               | Perhatian     | Perhatian siswa(i) ketika mengikuti belajar mata pelajaran Akidah Akhlak |
|    |               | Keaktifan     | Keaktifan siswa(i) ketika mengikuti mata pelajaran Akidah Akhlak         |

Hasil penelitian diatas akan diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert ini adalah dapat digunakan sebagai alat pengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang (Radiyahsyah, 2021:34).

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

| Kategori     | Keterangan |
|--------------|------------|
| Sangat Minat | SM         |
| Minat        | M          |
| Cukup Minat  | CM         |
| Kurang Minat | KM         |
| Tidak Minat  | TM         |

Maka didalam skala liker ini, variabel penelitian yang akan diukur dapat dijabarkan menjadi indikator penelitian. Berdasarkan indikator variabel penelitian tersebut, peneliti menyusun instrumen berupa angket di masing-masing variabel, sehingga terdapat dua macam angket didalam instrumen penelitian ini, yaitu angket tentang minat belajar siswa dan juga angket terkait dengan kecerdasan emosional siswa (Radiyah, 2021:34).

**Tabel 3.3**  
**Skor Alternatif Jawaban Pertanyaan Angket Minat Belajar Siswa**

| <b>Kategori</b> | <b>Pertanyaan</b> |         |
|-----------------|-------------------|---------|
|                 | Positif           | Negatif |
| Sangat Minat    | 5                 | 1       |
| Minat           | 4                 | 2       |
| Cukup Minat     | 3                 | 3       |
| Kurang Minat    | 2                 | 4       |
| Tidak Minat     | 1                 | 5       |

Kemudian dengan teknik pengumpulan data berupa angket ini, maka instrumen yang sudah disediakan oleh peneliti tersebut diberikan kepada responden (siswa) sebanyak jumlah anggota atau sampel yang sudah ditentukan (Radiyah, 2021:35).

Maka hasil nilai atau skor harus di klasifikasikan terlebih dahulu sesuai rentang nilai yang telah di tetapkan. Klasifikasi nilai meliputi beberapa kategori yakni, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Perhitungan nilai pada klasifikasi nilai minat belajar sebagai berikut ini :

Hasil nilai tertinggi: skor tertinggi x jml. Soal angket  $5 \times 25 = 125$

Hasil nilai terendah : skor terendah x jml. Soal angket  $1 \times 25 = 25$

Rentang nilai : nilai tertinggi-nilai terendah  $125 - 25 = 100$

Interval nilai : rentang nilai =  $100 / \text{Jml. Kategori } (5) = 20$

Jadi interval hasil penilaian angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Hasil Penelitian Angket**

| <b>Rentang Skor</b> | <b>Keterangan</b> |
|---------------------|-------------------|
| 106-125             | Sangat Tinggi     |
| 86-105              | Tinggi            |
| 66-85               | Sedang            |
| 46-65               | Rendah            |
| 25-45               | Sangat Rendah     |

e. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Apabila instrumen dikatakan valid jika memiliki tingkat validasi yang tinggi, yaitu dapat mengukur apa yang akan di ukur (Radiyahsyah, 2021:45). Validasi butir angket dihitung menggunakan rumus *Aiken Formula* dengan rumus :

$$v = \Sigma S / [n(C - 1)]$$

$$S = R - Lo$$

V = Indeks Aiken

S = Skor yang diberikan oleh rater (penilai) dengan skor paling rendah

R = Skor yang diberikan oleh rater (penilai)

Lo = Skor penilaian terendah

C = Skor penilaian tertinggi

n = Jumlah rater

Jika indeks Aiken kurang dari 0.4 maka dikatakan validitasnya rendah, Indeks Aiken diantara 0,4 - 0,8 dikatakan validitasnya sedang dan jika lebih dari 0,8 maka dikatakan tinggi:

**Tabel 3.5**  
**Indeks Aiken**

|            |               |
|------------|---------------|
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat   |
| 0,60-0,799 | Kuat          |
| 0,40-0,599 | Cukup Kuat    |
| 0,20-0,399 | Rendah        |
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |

(Radiyahsyah, 2021:46)

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau disebut juga dengan keajegan. Yaitu suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila hasil tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Untuk mengukur tingkat reliabilitas tes digunakan rumus Alpha :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

Kriteria menjadi acuan untuk menentukan tingkat reliabilitas pada sebuah instrumen dapat dilihat pada berikut ini :

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Reliabilitas**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0.00-0.199         | Sangat Rendah    |
| 0.20-0.399         | Rendah           |
| 0.40-0.599         | Sedang           |
| 0.60-0.799         | Kuat             |
| 0.80-1.00          | Sangat Kuat      |

(Radiyansyah, 2021:47)

## 2. Variabel 2 Akhlak Siswa (Y)

### a. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data pada Variabel ini adalah menggunakan metode Angket (kuesioner) dan juga berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan hubungan minat belajar Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Tahun 2024/2025.

#### 1) Metode Observasi

Metode observasi adalah sebagai metode ilmiah, observasi bisa diartikan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Uttoko, 2013:45). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi umum SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Tahun 2024/2025.

## 2) Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) adalah sejumlah daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai topik dari pembahasan penelitian untuk memperoleh informasi ataupun data dari subyek, baik secara individu maupun kelompok (Radiyah, 2021:39). Tujuan penyebaran angket ialah untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, sehingga diperoleh data dari subjek yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen angket, dimana peneliti membuat angket atau kuisisioner dalam bentuk konvensional (cetak). Penelitian ini dilakukan secara offline atau pengamatan secara langsung di lokasi penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data instrumen dari responden (siswa/siswi). Dalam pengisian angket terbagi menjadi dua kategori yaitu, berkaitan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan angket terkait akhlak siswa. Jumlah pernyataan yang digunakan pada setiap kategori sebanyak 25 soal pernyataan.

## 3) Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi ini dibutuhkan sebuah penunjang untuk memperoleh informasi dan data-data pelengkap yang peneliti butuhkan. Adapun data-data tersebut tentang profil sekolah, jumlah siswa, sarana prasarana dan jumlah guru (Noviana, 2021:29).

#### b. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual adalah merupakan salah satu unsur penelitian yang mendeskripsikan yang berkaitan dengan minat belajar terhadap suatu permasalahan yang hendak diteliti. Akhlak adalah bentuk tingkah laku, perangai, tabiat, watak, moral etika atau budi pekerti yang sering dipakai oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari baik itu di sekolah maupun di masyarakat (Radiyahsyah, 2021:13).

Maka akhlak adalah merupakan suatu tujuan dalam proses terjadinya hubungan minat belajar siswa dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### c. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah merupakan suatu penjelasan yang diarahkan kepada suatu variabel guna untuk menetapkan operasi-operasi dengan tujuan untuk mengukur suatu variabel yang telah dikemukakan.

Akhlak adalah suatu ide atau tujuan dari proses ada atau tidaknya hubungan dari minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa terhadap akhlak. Maka bilamana siswa sudah merasakan atau sudah memiliki rasa minat atau suka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Didalam proses tersebut memberikan dampak positif dan perubahan yang signifikan bagi peserta didik.

d. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel 3.7**  
**Kisi-Kisi Instrumen Akhlak Siswa**

|    |              |                                |                |
|----|--------------|--------------------------------|----------------|
| 2. | Akhlak Siswa | Akhlak terhadap Allah          | Taat beribadah |
|    |              |                                | Syukur         |
|    |              |                                | Doa            |
|    |              | Akhlak terhadap sesama manusia | Jujur          |
|    |              |                                | Disiplin       |
|    |              |                                | Percaya diri   |
|    |              |                                | Santun         |
|    |              |                                | Peduli         |
|    |              |                                | Tanggung jawab |
|    |              | Akhlak terhadap lingkungan     | Peduli         |
|    |              |                                | Tanggung jawab |

Hasil penelitian diatas akan diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert ini adalah dapat digunakan sebagai alat pengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang (Radiyahsyah, 2021:34).

**Tabel 3.8**  
**Skala Likert**

| Kategori     | Keterangan |
|--------------|------------|
| Sangat Minat | SM         |
| Minat        | M          |
| Cukup Minat  | CM         |
| Kurang Minat | KM         |
| Tidak Minat  | TM         |

Maka didalam skala liker ini, variabel penelitian yang akan diukur dapat dijabarkan menjadi indikator penelitian. Berdasarkan indikator variabel penelitian tersebut, peneliti menyusun instrumen berupa angket di masing-masing variabel, sehingga terdapat dua macam angket

didalam instrumen penelitian ini, yaitu angket tentang minat belajar siswa dan juga angket terkait dengan kecerdasan emosional siswa (Radiyah, 2021:34).

**Tabel 3.9**  
**Skor Alternatif Jawaban Pertanyaan Angket Minat Belajar Siswa**

| Kategori     | Pertanyaan |         |
|--------------|------------|---------|
|              | Positif    | Negatif |
| Sangat Minat | 5          | 1       |
| Minat        | 4          | 2       |
| Cukup Minat  | 3          | 3       |
| Kurang Minat | 2          | 4       |
| Tidak Minat  | 1          | 5       |

Kemudian dengan teknik pengumpulan data berupa angket ini, maka instrumen yang sudah disediakan oleh peneliti tersebut diberikan kepada responden (siswa) sebanyak jumlah anggota atau sampel yang sudah ditentukan (Radiyah, 2021:35).

Maka hasil nilai atau skor harus di klasifikasikan terlebih dahulu sesuai rentang nilai yang telah di tetapkan. Klasifikasi nilai meliputi beberapa kategori yakni, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Perhitungan nilai pada klasifikasi nilai minat belajar sebagai berikut ini :

Hasil nilai tertinggi: skor tertinggi x jml. Soal angket  $5 \times 25 = 125$

Hasil nilai terendah : skor terendah x jml. Soal angket  $1 \times 25 = 25$

Rentang nilai : nilai tertinggi-nilai terendah  $125 - 25 = 100$

Interval nilai : rentang nilai =  $100 / \text{Jml. Kategori } (5) = 20$

Jadi interval hasil penilaian angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Hasil penelitian angket**

| <b>Rentang Skor</b> | <b>Keterangan</b> |
|---------------------|-------------------|
| 106-125             | Sangat Tinggi     |
| 86-105              | Tinggi            |
| 66-85               | Sedang            |
| 46-65               | Rendah            |
| 25-45               | Sangat Rendah     |

e. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Apabila instrumen dikatakan valid jika memiliki tingkat validasi yang tinggi, yaitu dapat mengukur apa yang akan di ukur (Radiyahsyah, 2021:45). Validasi butir angket dihitung menggunakan rumus *Aiken Formula* dengan rumus :

$$v = \Sigma S/[n(C - 1)]$$

$$S = R - Lo$$

V = Indeks Aiken

S = Skor yang diberikan oleh rater (penilai) dengan skor paling rendah

R = Skor yang diberikan oleh rater (penilai)

Lo = Skor penilaian terendah

C = Skor penilaian tertinggi

n = Jumlah rater

Jika indeks Aiken kurang dari 0.4 maka dikatakan validitasnya rendah, Indeks Aiken diantara 0,4 - 0,8 dikatakan validitasnya sedang dan jika lebih dari 0,8 maka dikatakan tinggi:

**Tabel 3.11**  
**Indeks Aiken**

|            |               |
|------------|---------------|
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat   |
| 0,60-0,799 | Kuat          |
| 0,40-0,599 | Cukup Kuat    |
| 0,20-0,399 | Rendah        |
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |

(Radiyansyah, 2021:46)

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau disebut juga dengan keajegan. Yaitu suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila hasil tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Untuk mengukur tingkat reliabilitas tes digunakan rumus Alpha :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

Kriteria menjadi acuan untuk menentukan tingkat reliabilitas pada sebuah instrumen dapat dilihat pada berikut ini :

**Tabel 3.12**  
**Kriteria Reliabilitas**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0.00-0.199         | Sangat Rendah    |
| 0.20-0.399         | Rendah           |
| 0.40-0.599         | Sedang           |
| 0.60-0.799         | Kuat             |
| 0.80-1.00          | Sangat Kuat      |

#### **E. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian kuantitatif ini, analisis data merupakan tahap pengelompokan data hasil penelitian mengenai minat belajar siswa tentang Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka digunakan teknik analisis data statistik yakni yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan berbentuk alternatif jawaban (Radiyahsyah, 2021:47-48).

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan berupa angket (kuesioner) yang sudah diisi oleh responden sesuai dengan jumlah anggota atau sampel (Aprilia, 2021:54).

## **F. Uji Prasyarat**

Pada penelitian ini akan dilakukan teknik uji dengan menggunakan uji statistic. Dalam melaksanakan uji hipotesis, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat, diantaranya sebagai berikut :

### **1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data adalah bentuk dari pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah data yang diambil merupakan data distribusi normal atau bukan. Data distribusi normal adalah merupakan bentuk dari distribusi normal dimana data akan mengikuti rata-rata dan median (Radiyahsyah, 2021: 48-49).

Dalam uji normalitas data yang akan peneliti lakukan adalah dengan cara menggunakan Apk SPSS, yaitu membandingkan harga normalitas dengan melalui metode Kolmogorov-Smirnov dibandingkan dengan taraf kesalahan 5 % ( $\alpha = 0.05$ ) (Radiyahsyah, 2021:49).

### **2. Uji Korelasi**

Tujuan uji korelasi adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tidak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Maka untuk mengetahui hasil tersebut penulis menggunakan aplikasi SPSS.

## **G. Uji Hipotesis**

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan uji parsial yakni (Uji t) untuk mengambil keputusan pada hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Uji t atau t-test bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel

dependen dan variabel independent. Pada teknik pengujian ini dilaksanakan untuk membandingkan antara  $t$  hitung dengan  $t$  table. Teknik pengujian ini dilakukan dengan beberapa syarat, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Jika pada  $t$  hitung  $<$  dari  $t$  table maka  $H_0$  diterima, artinya bahwa tidak ada pengaruh dalam Hubungan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Tahun 2024/2025.
- b. Jika  $t$  hitung  $>$  dari  $t$  table maka  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa ada pengaruh dalam Hubungan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Tahun 2024/2025.

Selain itu, maka teknik pengujian ini juga dapat dilakukan dengan cara dilaksanakan kegiatan pengamatan pada nilai yang signifikan  $t$  pada tingkat  $\alpha$  (0,05). Teknik analisis ini didasarkan pada perbandingan antara signifikan  $t$  dengan signifikan 0,05. Maka pada dasarnya, kegiatan keputusan yang diambil dalam bentuk teknik uji  $t$ , diantaranya sebagai berikut:

- a. Jika pada signifikan  $t < 0,05$  maka hipotesis pada  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa variabel independent (Hubungan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam) berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Akhlak Siswa).
- b. Jika pada signifikan  $t > 0,05$  maka hipotesis  $H_0$  diterima. Artinya bahwa variabel independent pada (Hubungan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Akhlak Siswa).